

**PERANCANGAN INTERIOR
RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK ASIH
JAKARTA**



PERANCANGAN

Oleh :

Kinanti Arumsari

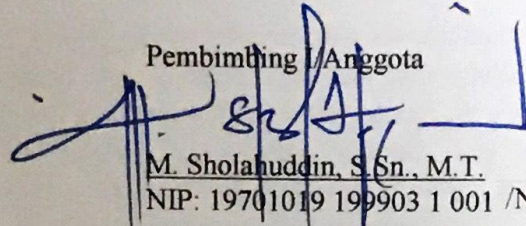
NIM 151 2013 023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :

**PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK ASIH
JAKARTA** diajukan oleh Kinanti Arumsari, NIM 1512013023, Program Studi
Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim penguji Tugas Akhir
tanggal 4 Januari 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

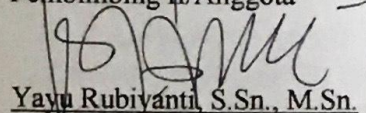
Pembimbing I/Anggota



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP: 19701019 199903 1 001 /NIDN 0019107005

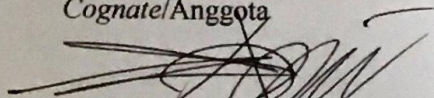
Pembimbing II/Anggota



Yuyu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn.

NIP:19860924 201404 2 001 /NIDN 0024098603

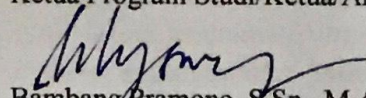
Cognate/Anggota



Ivada Ariyani, S.F., M.Des.

NIP: 19760514 200501 2 001 /NIDN 0014057604

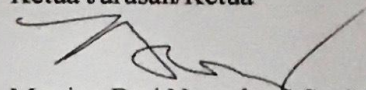
Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Bambang Pramono, S.Sn., M.A

NIP: 19730830 200501 1 001 /NIDN 0030087304

Ketua Jurusan/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA

NIP. 19770315 200212 1 005 /NIDN 0015037702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiyi, M.Des.

NIP: 19590802 198803 2 002 /NIDN 000208509

ABSTRAK

Nama : Kinanti Arumsari

Program Studi : Desain Interior

Judul : Perancangan Interior Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Jakarta

Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Jakarta merupakan rumah sakit khusus (tipe E) yang hanya memberikan pelayanan kesehatan bagi wanita dan anak-anak. Telah beroperasi sejak tahun 1978, Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Jakarta menawarkan pelayanan kesehatan penuh kasih sayang. Menonjolkan suasana yang *homey* dengan pertimbangan kondisi psikologis pasien terutama wanita hamil dan anak-anak, sehingga pasien merasa lebih nyaman untuk berobat dan konsultasi. Tujuan perancangan adalah merancang interior Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Jakarta yang dapat memenuhi kebutuhan dan aktifitas pengguna ruang dengan suasana yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi pasien khususnya ibu dan anak, sebuah rancangan yang mencerminkan sebuah institusi pelayanan kesehatan terkemuka pilihan masyarakat. Metode *design thinking* cocok untuk membantu menyelesaikan masalah yang terdapat pada Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Jakarta. Penggunaan gaya modern yang mengedepankan *form follow function* cocok dengan objek rumah sakit yang mementingkan fungsi dan efisiensi alur pengguna ruang dengan berbagai macam kepentingannya masing-masing. Gaya modern mengacu pada periode pertengahan abad 20 yang artinya bentuk dan elemen desain memiliki nilai historis dan nyaman seperti penggunaan material kayu pada ruang yang dapat memberikan rasa hangat dan *homey*. Pemilihan tema *Beauties and Life* yang diaplikasikan pada palet warna feminim seperti magenta dan orange sebagai aksen dengan bentuk melingkar pada furniture. Transformasi bentuk yang diaplikasikan pada elemen pembentuk ruang yang terinspirasi dari bentuk-bentuk alam. Untuk memberikan kesan ruang yang fotogenik, detail dan texture pada elemen pembentuk ruang lebih diperhatikan dengan tambahan elemen dekoratif yang menarik pengujung untuk berswafoto.

Kata kunci : Interior, Rumah Sakit, Modern, Feminim

ABSTRACT

Name : Kinanti Arumsari

Study Program : Interior Design

Title : Interior Design of ASIH Mother and Children Hospital Jakarta

ASIH Mother and Children Hospital Jakarta is a specialized hospital (type E) which only provides health services for women and children. Operating since 1978, ASIH Mother and Children Hospital Jakarta offers compassionate health services. Accentuating on homey atmosphere considering the psychological condition of the patients, especially pregnant woman and children, so that patients feel more comfortable for treatment. The design goal are to design ASIH Woman and Children Hospital Jakarta that could fulfil the needs and activity of the space user with safe and comfortable atmosphere for the patients, especially mother and childrens. A design that reflect a reputable health care institution of people's choice. The design thinking methods are considered suitable to help solve the problems found in the ASIH Woman and Children Hospital Jakarta. The use of modern style that prioritizes form of follow function is suitable with object such as hospital that emphasize the function and efficiency of the flow of space users with a variety of their respective interests. Modern style refers to the period of the mid-20th century means that the shape and design elements have historical and comfortable values such as the use of wood materials in a room that can give a sense of warmth and homey. The Beauties and Life theme applied to the feminine color scheme such as magenta and orange as accents with circular shapes on furniture. Shape transformation applied to elements forming the space is inspired by forms found in nature. To give the impression of a photogenic space, detail and texture on the elements forming the space are well thought with the addition of aesthetic elements that can attract visitors to take photos.

Keyword : Interior, Hospital, Modern, Feminine

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugrahkan banyak nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Perancangan Interior Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Jakarta”**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Berkat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini, sehingga pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
2. Bapak Ananto Nugroho, Ibu Yuriani, Adik Hanif Yunantra dan Adik Sierra Dafeena yang tak henti-hentinya memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil.
3. PT Ratna Purikreasi yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data objek serta material untuk penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku dosen pembimbing I dan Teteh Yuyu Rubiyanti, S.Sn, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, saran, dan semangat dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Layla Afi, Audya Hapsari, Asfarina Ayu dan Qacha Suhaz sebagai tempat curhat yang banyak memberikan semangat, informasi dan selalu siap untuk membantu penulis ketika hilang arah.
6. Seluruh dosen, karyawan dan Civitas Akademika Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas ilmu, bantuan dan suntikan semangat dalam penyusunan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sekalian. Penulis berharap tugas akhir perancangan ini dapat memberikan manfaat untuk mahasiswa jurusan Desain Interior dan pihak-pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Desember 2019

Penulis,

Kinanti Arumsari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Perancangan	2
1. Metode Desain.....	2
2. Proses Desain.....	3
BAB II	7
PRA DESAIN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Tinjauan Pustaka Objek.....	7
2. Tinjauan Pustaka Khusus	11
B. Program Desain	12
1. Tujuan Desain.....	12
2. Sasaran Desain.....	12
C. Data	12
1. Deskripsi Umum Proyek	12
2. Data Non Fisik.....	14
3. Data Fisik.....	16
4. Data Literatur.....	39
BAB III.....	59
PERMASALAHAN DESAIN	59
A. Rumusan Masalah	59

B. Ide Solusi Desain.....	60
BAB IV	64
PENGEMBANGAN DESAIN.....	64
A. Alternatif Desain	64
1. Alternatif Estetika Ruang	64
2. Analisis Hubungan dan Kedekatan Ruang	78
3. Elemen Pembentuk Ruang	85
4. Alternatif Pengisi Ruang	90
5. Tata Kondisi Ruang.....	96
B. Evaluasi Pemilihan Desain	106
C. Hasil Desain	107
BAB V	115
PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Design Thinking Process</i>	3
Gambar 2.1 Peta Letak Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Jakarta.....	13
Gambar 2.2 Site Plan Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Jakarta	13
Gambar 2.3 Logo Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Jakarta	14
Gambar 2.4 Struktur Organisasi	15
Gambar 2.5 Layout	16
Gambar 2.6 Fasad	17
Gambar 2.7 Lobby dan Administrasi area Resepsionis	18
Gambar 2.8 Zoning Lobby dan Administrasi	19
Gambar 2.9 Existing Lobby dan Administrasi	19
Gambar 2.10 Zoning Poliklinik Anak.....	21
Gambar 2.11 Existing Poliklinik Anak	22
Gambar 2.12 Ruang Tunggu Poliklinik Anak	22
Gambar 2.13 Ruang Periksa 1 Poliklinik Anak	24
Gambar 2.14 Ruang Periksa 1 Poliklinik Anak	24
Gambar 2.15 Ruang Laktasi Poliklinik Anak	26
Gambar 2.16 Pantry Poliklinik Anak.....	26
Gambar 2.17 Zoning Poliklinik Obgyn	28
Gambar 2.18 Existing Ruang Tunggu Poliklinik Obgyn.....	29
Gambar 2.19 Ruang Tunggu Poliklinik Obgyn	30
Gambar 2.20 Ruang Tunggu Farmasi Poliklinik Obgyn	31
Gambar 2.21 Ruang Tunggu Farmasi Poliklinik Obgyn	31
Gambar 2.22 Ruang Tunggu Poliklinik Obgyn	32
Gambar 2.23 Ruang Rawat Inap Kelas 3.....	33
Gambar 2.24 Layout Ruang Rawat Inap Kelas 3.....	33
Gambar 2.25 Ruang Rawat Inap Kelas 2.....	33
Gambar 2.26 Layout Ruang Rawat Inap Kelas 2.....	34
Gambar 2.27 Ruang Rawat Inap Kelas 1	34
Gambar 2.28 Layout Ruang Rawat Inap Kelas 1.....	34
Gambar 2.29 Ruang Rawat Inap Kelas VIP Standard	35

Gambar 2.30 Layout Ruang Rawat Inap Kelas VIP Standard.....	35
Gambar 2.31 Ruang Rawat Inap Kelas VIP Medium.....	35
Gambar 2.32 Layout Ruang Rawat Inap Kelas VIP Medium.....	36
Gambar 2.33 Ruang Rawat Inap Kelas VVIP	36
Gambar 2.34 Layout Ruang Rawat Inap Kelas VVIP	36
Gambar 2.35 Ruang Rawat Inap Kelas SVIP	37
Gambar 2.36 Layout Ruang Rawat Inap Kelas SVIP	37
Gambar 2.37 Area Sekitar Taman 1.....	38
Gambar 2.38 Area Sekitar Taman Tengah (Taman 2) dan Taman 3.....	39
Gambar 2.39 Taman Tengah.....	39
Gambar 2.40 Standar Ruang Rumah Sakit	40
Gambar 2.41 Sirkulasi Terbuka	41
Gambar 2.42 Sirkulasi Tertutup.....	41
Gambar 2.43 Lokasi Tapak Ideal.....	42
Gambar 2.44 Ruang Pasien.....	43
Gambar 2.45 Tempat Tidur Pasien	43
Gambar 2.46 Standar Cuci.....	44
Gambar 2.47 WC Pasien.....	44
Gambar 2.48 Kamar Mandi Pasien.....	45
Gambar 2.49 Ruang Periksa	45
Gambar 2.50 Ruang Pengobatan.....	45
Gambar 2.51 Ruang Kerja Perawat.....	46
Gambar 2.52 Unit Administrasi	46
Gambar 2.53 Unit Persalinan dan Bayi Baru Lahir	47
Gambar 2.54 Koridor	48
Gambar 2.55 Pintu pada area Sirkulasi.....	49
Gambar 2.56 Tangga.....	49
Gambar 2.57 Struktur Dinding	50
Gambar 3.1 Pemisahan Pintu Masuk Area Lobby dengan UGD.....	61
Gambar 3.2 Ide Solusi Desain Area Poliklinik Anak	61
Gambar 3.3 Ide Solusi Desain Area Poliklinik Obgyn	62
Gambar 3.4 Desain Bedside Table dan Bedhead Khusus Rumah Sakit	62

Gambar 4.1 Penggunaan Texture Kayu pada Interior Bergaya Modern.....	65
Gambar 4.2 Furniture Bergaya Modern.....	65
Gambar 4.3 Sentuhan Warna Feminin pada Ruangan Bergaya Modern	66
Gambar 4.4 Furnitur Modular berkesan Feminin dengan Tone Warna Tanah	67
Gambar 4.5 Moodboard Lobby.....	67
Gambar 4.6 Moodboard Poliklinik Anak.....	69
Gambar 4.7 Moodboard Poliklinik Obgyn	70
Gambar 4.8 Moodboard Ruang Rawat Inap	72
Gambar 4.9 Moodboard Elemen Dekoratif.....	73
Gambar 4.10 Colour Palette.....	74
Gambar 4.11 Penggunaan Warna Biru dan Hijau pada Rumah Sakit Anak.....	74
Gambar 4.12 Warna Magenta dan Hijau pada Ruang Tunggu Klinik.....	75
Gambar 4.13 Warna Biru dan Texture Kayu pada Kamar Rawat Inap	75
Gambar 4.14 Area Lobby dengan Sentuhan Warna Magenta dan Orange	76
Gambar 4.15 Transformasi Bentuk.....	77
Gambar 4.16 Komposisi Material.....	78
Gambar 4.17 Diagram Matriks dan Bubble Umum.....	79
Gambar 4.18 Diagram Matriks dan Bubble Lobby.....	80
Gambar 4.19 Diagram Matriks dan Bubble Poliklinik Anak.....	81
Gambar 4.20 Diagram Matriks dan Bubble Poliklinik Obgyn	82
Gambar 4.21 Diagram Matriks dan Bubble Rawat Inap.....	83
Gambar 4.22 Alternatif Block Plan.....	84
Gambar 4.23 Alternatif Bubble Plan dan Sirkulasi.....	85
Gambar 4.24 Floor Plan Lantai 1	86
Gambar 4.25 Floor Plan Lantai 2.....	87
Gambar 4.26 Texture Dinding Lobby.....	88
Gambar 4.27 Texture Dinding Poliklinik Obgyn.....	88
Gambar 4.28 Texture Dinding Poliklinik Anak.....	88
Gambar 4.29 Ceiling Plan Lantai 1	89
Gambar 4.30 Ceiling Plan Lantai 2.....	90

Gambar 4.31 Perspektif Lobby	108
Gambar 4.32 Perspektif Ruang Rawat Inap Kelas 3.....	108
Gambar 4.33 Perspektif Ruang Rawat Inap Kelas 2.....	109
Gambar 4.34 Perspektif Ruang Rawat Inap Kelas 1	109
Gambar 4.35 Perspektif Area Tunggu Ruang Rawat Inap VIP	109
Gambar 4.36 Perspektif Ruang Rawat Inap VIP Standard	110
Gambar 4.37 Perspektif Ruang Rawat Inap VIP Medium.....	110
Gambar 4.38 Perspektif Ruang Rawat Inap VVIP	110
Gambar 4.39 Perspektif Ruang Rawat Inap SVIP	111
Gambar 4.40 Perspektif Nurse Station Poliklinik Obgyn	111
Gambar 4.41 Perspektif Ruang Tunggu Poliklinik Obgyn	111
Gambar 4.42 Perspektif Ruang Konsultasi Poliklinik Obgyn	112
Gambar 4.43 Perspektif Ruang Tunggu Poliklinik Anak	112
Gambar 4.44 Perspektif Farmasi dan Kasir Poliklinik Anak.....	112
Gambar 4.45 Perspektif Ruang Konsultasi Poliklinik Anak	113
Gambar 4.46 Perspektif Area Pantry Poliklinik Anak.....	113
Gambar 4.47 Perspektif Ruang Laktasi Poliklinik Anak.....	113
Gambar 4.48 Perspektif Toilet Poliklinik Anak	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Ruang Lingkup Perancangan	17
Tabel 2.2 Indeks Pencahayaan Menurut Jenis Ruang	52
Tabel 2.3 Daftar Kebutuhan dan Kriteria.....	54
Tabel 4.1 Alternatif Pengisi Ruang.....	90
Tabel 4.2 Spesifikasi Furnitur Terpilih	94
Tabel 4.3 Jenis dan Spesifikasi Lampu	96
Tabel 4.4 Standarisasi Pencahayaan Ruang Rumah Sakit	97
Tabel 4.5 Jenis dan Spesifikasi HVAC	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU RI No. 44 Tahun 2009). Rumah sakit merupakan salah satu dari sarana kesehatan yang juga merupakan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan yaitu setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya kesehatan dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu serta berkesinambungan (Siregar, 2004).

Rumah Sakit Ibu dan Anak merupakan Rumah Sakit khusus yang pelayanan dan fasilitas yang tersedia berfokus pada satu bidang pelayanan kesehatan saja, yaitu pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak. Dibandingkan Rumah Sakit Umum yang hanya berfokus pada kegiatan penyembuhan pasien dari berbagai penyakit, salah satu keunggulan Rumah Sakit Ibu dan Anak yaitu menawarkan pelayanan dan suasana ruang yang ceria dan memberikan semangat serta terselip aura perayaan akan lahirnya buah hati yang telah dinanti-nanti. Suasana yang *homey* dengan desain yang memikirkan kondisi psikologis pasien membuat Rumah Sakit Ibu dan Anak ramah untuk dikunjungi dan tidak memberikan kesan yang mengintimidasi.

Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Jakarta telah berdiri sejak tahun 1978 berada pada lokasi yang sangat strategis di daerah Panglima Polim, Jakarta Selatan, letaknya tidak begitu jauh dari jalan utama namun Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH dikelilingi oleh perumahan dan rumah ibadah sehingga suasana lingkungan disekitarnya cukup tenang dan baik untuk penyembuhan dan pemulihan pasien. Setelah berdiri selama 41 tahun tentu telah dilakukan perubahan-perubahan kearah *modernisasi* untuk memenuhi permintaan pasar

baik dalam efektifitas serta efisiensi pelayanan maupun pengadaan ruang baru. Meski begitu seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan pergantian generasi, muncul banyak pesaing yang menawarkan pelayanan dan suasana yang lebih berkelas dengan target pasar untuk semua kalangan karena program BPJS dari Pemerintah dapat meringankan beban biaya pengobatan.

Beberapa masalah yang terdapat pada Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Jakarta yaitu, kejelasan dan kemudahan dalam alur pemberian pelayanan kesehatan dan administrasi, efektifitas dan efisiensi pelayanan yang diberikan serta faktor kenyamanan ruang bagi pasien. Citra rumah sakit sebagai sesuatu yang menakutkan yang tertanam dalam benak anak kecil masih dapat terasa dari suasana dan penataan ruang yang sudah ketinggalan zaman. Rasa takut ini dapat mempersulit pemberian pelayanan kesehatan yang kemudian akan berujung pada rentang waktu penyembuhan yang lebih lama.

Perancangan ulang Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH ini diharapkan dapat menciptakan kejelasan dan kemudahan alur sirkulasi alur pemberian pelayanan kesehatan dan administrasi, serta mengubah citra menakutkan dan menyeramkan menjadi rumah sakit yang ramah dengan memberikan suasana yang nyaman dan rasa aman bagi pengguna ruang.

B. Metode Perancangan

1. Metode Desain

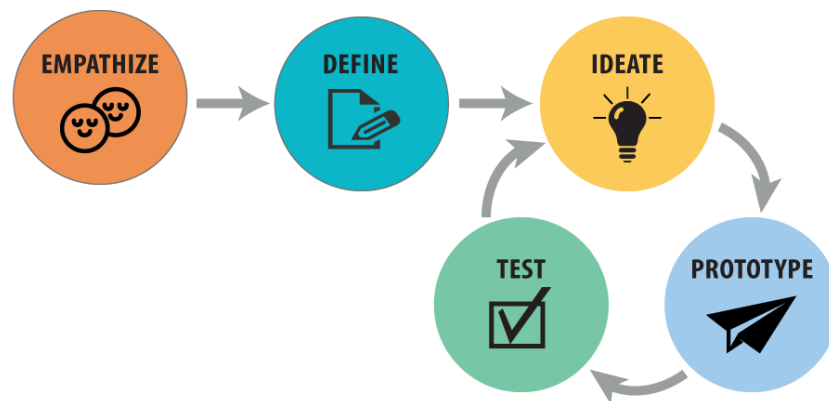
Metode desain yang akan digunakan dalam perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH adalah metode yang dikembangkan oleh Tim Brown yaitu Berpikir Desain yang merupakan metode penyelesaian masalah yang berfokus pada pengguna atau user untuk mengatasi masalah yang kompleks dengan memahami kebutuhan manusia yang terlibat, dengan meringkai ulang masalah dengan cara yang berpusat pada manusia, dengan menciptakan banyak ide dalam sesi brainstorming, dan dengan mengadopsi pendekatan langsung dalam pembuatan prototipe dan pengujian.

Misi berpikir desain adalah menerjemahkan observasi menjadi inspirasi dan inspirasi menjadi produk dan jasa yang mengembangkan kualitas kehidupan. Sebuah metodologi yang menginspirasi individu untuk memiliki

spektrum yang luas tentang aktivitas inovatif dengan etos desain berbasis manusia (Brown, 2009)

2. Proses Desain

Pada umumnya terdapat tiga kategori dalam proses desain, yaitu pengumpulan data dan penelusuran masalah, pencarian ide dan pengembangan desain, serta evaluasi pemilihan desain. Metode desain yang akan digunakan berfokus pada lima tahapan berpikir desain yang diusulkan oleh Institut Desain Hasso-Plattner di Stanford yang merupakan penjabaran lebih detail dari tiga kategori umum dalam proses desain. (Rahmaniyah, 2018)



Gambar 1.1 Design Thinking Process
(Sumber: <https://www.learningsolutionsmag.com>)

a. Analisis

1) *Emphatize*

Tahap pertama adalah mendapatkan pemahaman empatik dari masalah agar dapat memahami pengalaman dan motivasi pengguna sehingga memiliki pemahaman pribadi yang lebih mendalam tentang masalah yang terlibat dan wawasan tentang pengguna dan kebutuhannya.

Untuk dapat berempati dengan pengguna, maka akan dilakukan pengumpulan data dengan metode pengumpulan data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari hasil pengamatan lokasi dan aktivitas pengguna. Dalam pengumpulan data primer dapat menggunakan beberapa cara yaitu:

- Observasi atau pengamatan aktivitas yang terjadi di lokasi.
- Wawancara pengguna ruang yang terdiri dari pasien, perawat dan dokter hingga staff administrasi untuk mendapatkan informasi yang lebih detail.
- Merasakan langsung pengalaman dan situasi yang didapat oleh pengguna ruang yang kebanyakan merupakan pasien anak-anak dan wanita yang hamil maupun yang sudah melahirkan.
- Dokumentasi gambaran ruang, pola sirkulasi dan pencahayaan di lokasi.
- Analisis ergonomi.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berkaitan secara langsung dengan obyek tetapi sangat mendukung program perancangan, meliputi:

- Studi Pustaka untuk mendapatkan teori, pendapat ahli serta peraturan pemerintah yang dapat dijadikan dasar perencanaan untuk memperdalam analisa. Data diperoleh melalui penelusuran literatur dari internet, buku, jurnal, artikel, dan undang-undang.
- Studi komparatif yang mempelajari unsur-unsur yang berkaitan dengan obyek seperti bentuk, pola, kelebihan dan kekurangan, serta nilai dan norma peraturan yang berlaku.

b. *Define*

Langkah berikutnya adalah analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan untuk mendefinisikan masalah dengan cara yang berpusat pada manusia. Metode yang dilakukan yaitu:

1) *Proses Analisis*

Data yang diperoleh akan dianalisis untuk menemukan fokus permasalahan desain. Analisis yang dilakukan terdiri dari analisis obyek, pengguna, aktivitas, ruang dan sirkulasi.

2) *Metode Programatik*

Pada tahapan ini dibuat program kebutuhan desain berdasarkan hasil analisis program yang merupakan dasar dalam menentukan sintesis berupa simpulan awal yang kemudian akan menjadi alternatif-alternatif desain.

Membuat skema-skema pemecahan masalah perancangan dan mulai membuat konsep desain yang akan menjadi pengikat arah rancangan.

c. *Sintesis*

1) *Ideate*

Proses ideasi dilakukan untuk menghasilkan kemungkinan inovasi maksimal dalam periode waktu yang singkat. Berfokus pada berbagai ide yang dapat menyelesaikan permasalahan dilapangan tanpa mengabaikan kebutuhan pengguna ruang dan kondisi obyek.

Brainstorming merupakan salah satu cara yang paling umum dipakai untuk mencari pemecahan masalah dengan mengumpulkan pendapat dan gagasan secara spontan.

2) *Prototype*

Mengaplikasikan ide dalam bentuk fisik yang dapat dilihat dan diuji sehingga dapat ditemukan kelebihan dan kelemahan dari model rancangan tersebut. *Prototyping* dapat dimulai dari membuat sketsa

atau gambaran kasar, miniatur atau maket hingga video animasi simulasi agar dapat lebih mudah dimengerti oleh calon pengguna akhir.

d. Evaluasi

Tahapan terakhir adalah dengan menguji hasil *prototyping* yang telah dibuat dan mengevaluasinya dengan memperhatikan masalah dan kekurangan yang dinilai mengganggu. Evaluasi dapat dilakukan dengan pihak yang bersangkutan agar mendapatkan masukan untuk menghasilkan karya desain yang lebih baik.

Tahapan ini dilakukan dalam proses berulang dengan hasil yang dapat digunakan untuk mendefinisikan kembali masalah dan pemahaman pengguna ruang. Dalam tahap ini perubahan dan penyempurnaan dibuat untuk mendapatkan solusi permasalahan yang terbaik.